

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

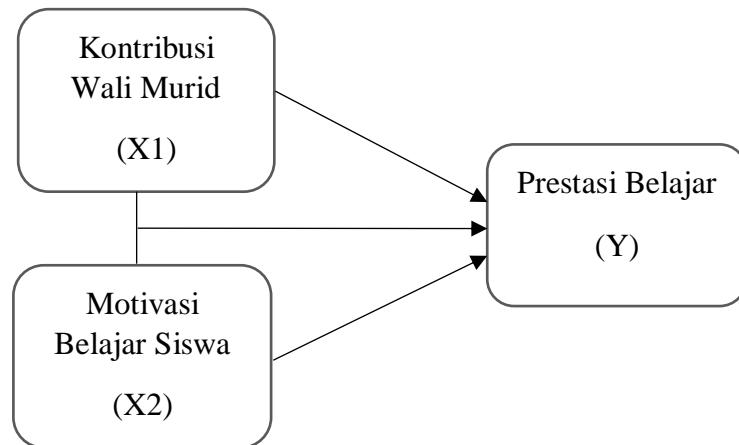
#### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam berbagai bidang (Sugiyono, 2019:2).

Menentukan metode yang tepat dalam penelitian sangatlah penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019:7) penelitian kuantitatif, merupakan metode ilmiah karna telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti kongkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis, metode ini juga menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel, variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur prosedur statistik.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif korelasional yang artinya data didapatkan peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode. Dimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, begitu juga variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga kontribusi wali murid dan motivasi

belajar siswa di SMP Al Ihsan Al Islami berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Secara garis besar kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh antar Variabel

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

| Bulan   | September          | April          | Mei            | Juni                | Juli                                     | Agustus |
|---------|--------------------|----------------|----------------|---------------------|--|---------|
| Tahun   | 2024               | 2025           |                |                     |  |         |
| Pekan 1 |                    |                | Bimbingan<br>2 |                     |  |         |
| Pekan 2 | Observasi          |                | Bimbingan<br>3 |                     |  |         |
| Pekan 3 | Pengajuan<br>Judul |                | Bimbingan<br>4 | Seminar<br>Proposal | Pengumpulan<br>dan<br>Pengolahan<br>Data |         |
| Pekan 4 |                    | Bimbingan<br>1 | Bimbingan<br>5 | Revisi              | Penyusunan<br>Laporan<br>Akhir           |         |

Lokasi penelitian berada di SMP Al Ihsan Al Islami, Jln. Zaenal Arifin Barat Blok Tutusan, Pebatan, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah, Kode Pos 52222, mempunyai batas-batas antara lain:

Timur : Persawahan Penduduk

Barat : Jalan Desa

Utara : Persawahan Penduduk

Selatan : Persawahan Penduduk

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi secara konsep kuantitatif memiliki makna menurut ahli, yaitu:

Menurut Sugiyono, (2019:80) populasi adalah subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang disusun oleh peneliti untuk diambil kesimpulan.

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi secara konsep kuantitatif adalah sekumpulan dari subjek/objek yang memiliki karakteristik/sifat-sifat yang direncakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi objek populasi adalah keseluruhan siswa di SMP Al Ihsan Al Islami yaitu berjumlah sebanyak 60 siswa.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2019:81) sampel merupakan bagian dari total sifat/karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dilakukan secara statistik dan

berdasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang nantinya diambil untuk studi riset.

Sebagaimana yang disampaikan Arikunto dalam (Supariyadi, Mahfud, dan Aguss, 2022:63) apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik dengan cara diambil semuanya sehingga penelitiannya populasi. Tetapi jika subjek yang diteliti besar maka dapat diambil antara 15%-25% atau lebih. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian ini dinamakan penelitian populasi sebab jumlahnya kurang dari 100 yaitu 72 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara yang paling penting dan strategis untuk melakukan penelitian adalah melalui teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), seperti eksperimen dan lainnya. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), angket, observasi, atau gabungan ketiganya.

## 1. Variabel (X1) Kontribusi Orang Tua

### a. Teknik Angket

Pada penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik angket yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019:142).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kontribusi wali murid (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Al Ihsan Al Islami. Adapun nilai untuk pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala likert. Skala Likert sebagaimana yang disampaikan Sugiyono, (2019:93) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, gambarannya sebagai berikut:

- |                        |   |   |
|------------------------|---|---|
| 1) Sangat Setuju       | : | 4 |
| 2) Setuju              | : | 3 |
| 3) Tidak Setuju        | : | 2 |
| 4) Sangat Tidak Setuju | : | 1 |

Untuk setiap instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ridwan dalam (Panggabean dan Shaleha, 2022:27) yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% dikategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik.

#### b. Observasi

Penggunaan teknik penelitian observasi berupaya untuk mengumpulkan data mengenai populasi yang besar dengan menggunakan ukuran sampel yang sederhana. Metode survei digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah dunia nyata yang signifikan yang mempengaruhi populasi yang luas, sehingga membutuhkan sampel yang cukup memadai untuk mengatasi masalah ini secara efektif (Sihotang, 2023:63).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019:145).

#### c. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang digunakan peneliti pada penelitiannya dan tentunya berasal dari berbagai definisi yang bersumber dari

buku, jurnal atau karya yang bersifat ilmiah lainnya, definisi ini yang akan menjadi pegangan operasional penelitian nantinya (Sihotang, 2023:33).

Kontribusi dapat dipahami sebagai peran aktif yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam mendukung proses belajar mengajar dan pengembangan karakter siswa. Kontribusi ini menjadi semakin penting, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang (Rosyad dan Maarif, 2020:79)

Dengan demikian definisi konseptual kontribusi wali murid merujuk pada peran aktif yang dilaksanakan oleh orang tua atau pengganti orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, baik di rumah maupun di sekolah.

#### d. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses menentukan dan mengukur suatu variabel, hal ini melibatkan bagaimana variabel tersebut dapat diamati, diukur secara kongkrit dan terukur, dengan dirumuskannya definisi operasional maka penulis dapat mengukur atas langkah-langkah dalam menganalisis data atau informasi yang diterima (Sihotang, 2023:33).

Dari keterangan diatas maka untuk menentukan pengukuran variabel penulis menggunakan teori dari Taylor (2012:182) yang mana kontribusi terdiri dari 4 aspek, yaitu:

- 1) Kontribusi Emosinal.
- 2) Kontribusi fasilitas.
- 3) Kontribusi Informatif.
- 4) Kontribusi Penghargaan.

#### e. Kisi kisi Instrumen

Penelitian pada dasarnya adalah melakukan pengukuran, maka ketika seseorang melakukan penelitian harus memiliki alat ukur yang baik, alat ukur penelitian biasa disebut dengan instrument penelitian, dan dengan instrument penelitian inilah fenomena atau disebut juga variabel dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2019:102).

Penyusunan instrument penelitian tentunya berdasarkan definisi operasionalnya, kemudian menentukan indikator yang akan diukur, dan dari indikator inilah nantinya dijabarkan menjadi pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019:103).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mentukan indikator untuk variabel (X1) atau kontribusi wali murid sesuai dengan teory yang telah dibawakan pada definisi operasional. Maka instrument yang akan digunakan pada peneitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi Kuisioner Kontribusi**

| No | Aspek                | Indikator                                   | No Butir |
|----|----------------------|---|----------|
| 1  | Kontribusi Emosional | Memberikan kasih sayang dan perhatian       | 1        |
|    |                      | Mendengarkan cerita anak                    | 2        |
|    |                      | Memberikan motivasi dan dorongan            | 3        |
|    |                      | Menciptakan suasana rumah yang positif      | 4        |
| 2  | Kontribusi Fasilitas | Menyediakan ruang dan perlengkapan belajar  | 5        |
|    |                      | Memastikan kebutuhan sekolah anak terpenuhi | 6        |
|    |                      | Memfasilitasi akses sumber belajar          | 7        |

|   |                        |  |    |
|---|------------------------|--|----|
|   |                        | Mendukung transportasi anak              | 8  |
| 3 | Kontribusi Informatif  | Berbagi informasi dengan guru            | 9  |
|   |                        | Aktif komunikasi dengan sekolah dan anak | 10 |
|   |                        | Membantu menjelaskan materi              | 11 |
|   |                        | Mengajarkan nilai dan etika              | 12 |
| 4 | Kontribusi Penghargaan | Memberikan pujian dan pengakuan          | 13 |
|   |                        | Merayakan keberhasilan anak              | 14 |
|   |                        | Memberikan reward secara bijak           | 15 |

## 2. Variabel (X2) Motivasi Belajar Siswa

### a. Teknik Angket

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik angket dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya dan teknik ini merupakan teknik yang efisien dalam mengumpulkan data. Karena penelitian ini memiliki dua variabel independent (X) maka pada pada variabel independent kedua (X2) ini maka penulis melakukan Langkah yang sama seperti variabel independent pertama. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh motivasi belajar siswa (X2) sementara terhadap variabel ketiga, yaitu prestasi belajar siswa (Y) SMP Al Ihsan Al Islami.

Pada variabel ini jawaban setiap item instrumen juga menggunakan skala Likert yang bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, gambarannya sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak Setuju : 2
- 4) Sangat Tidak Setuju : 1

Pengukuran untuk setiap instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ridwan yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% dikategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik.

#### b. Definisi Konseptual

Menurut Winkel dalam (Laka et al., 2020:71) motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menggerakkan manusia untuk bertindak guna mencapai tujuan yang diinginkan. Ini menunjukkan pentingnya motivasi dalam proses belajar dan berfungsi sebagai energi untuk mencapai hasil yang optimal.

#### c. Definisi Operasional

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa definisi operasional merupakan proses pengukuran variabel melalui instrument yang telah dibuat berdasarkan teory yang digunakan.

Untuk menentukan indikator motivasi belajar penulis menggunakan teori Hamzah B. Uno (2011:23) yang menyatakan bahwa motivasi terbagi 2 aspek, yaitu intrinsik dan ekstrinsik, dengan begitu indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument penelitian tertentu dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Endah, 2019:55). Berdasarkan teori yg telah dibawakan pada definisi operasional diatas, maka instrument yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kisi Kuisioner Motivasi Siswa**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>     | <b>Indikator</b>                            | <b>No Butir</b> |
|-----------|------------------|---|-----------------|
| 1         | <b>Intrinsik</b> | Adanya hasrat dan keinginan berhasil        | 1, 2            |
|           |                  | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 3, 4            |
|           |                  | Adanya harapan dan cita-cita masa depan     | 5, 6            |

|   |                   |  |        |
|---|-------------------|--|--------|
| 2 | <b>Ekstrinsik</b> | Adanya penghargaan dalam belajar           | 7, 8   |
|   |                   | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 9, 10  |
|   |                   | Adanya lingkungan belajar yang kondusif    | 11, 12 |

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (absah) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket.

Berdasarkan pengertian tersebut validitas adalah alat ukur yang memiliki sifat dan menunjukkan adanya ketepatan atau keakuratan dalam pengukuran sehingga instrument bisa dikatakan valid. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan;

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor butir soal

$\Sigma Y$  : Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\Sigma Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\Sigma XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Untuk mengukur validitas digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Pearson yang mana pengambilan keputusannya adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ , maka alat ukur dinyatakan “valid” dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi  $> 0,05$  maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Setelah menggunakan rumus product moment pada masing-masing variabel, kemudian dilanjutkan dengan rumus regresi linear ganda. Regresi linear ganda digunakan karena pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel independent dan satu variabel dependent. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien Variabel X1 dan X2

X1 : Kontribusi Wali Murid

X2 : Motivasi Belajar

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji atau tes untuk mengetahui ketepatan tes tersebut, artinya kapan pun tes tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variansi butir soal

$\sigma_t^2$  ; Variansi total

Rentang Nilai Cronbach's Alpha adalah alpha < 0.50 reliabilitas rendah, alpha antara 0.50-0.70 reliabilitas moderat, alpha > 0.70 maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), alpha > 0.80 reliabilitas kuat, alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable).
- b) Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable).

### 3. Variabel (Y) Prestasi Belajar

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau bukti otentik, baik dalam bentuk tulisan, gambar, rekaman video, maupun data lainnya, yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Dokumentasi berfungsi sebagai alat pendukung, pelindung, dan pembuktian terhadap suatu peristiwa, aktivitas, atau subjek sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Agave, 2020:2).

#### b. Definisi Konseptual

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman pribadi melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, hasil belajar dapat diartikan sebagai seperangkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Dalam konteks penilaian hasil belajar, hasil tersebut secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, yang berkaitan dengan aspek pengetahuan; ranah afektif, yang berhubungan dengan sikap dan nilai; serta ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan keterampilan fisik (Arifin, Usman, dan Nashir, 2022:553).

#### c. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Secara umum, hasil belajar dapat diartikan sebagai keluaran berupa nilai, baik dalam bentuk angka maupun huruf, yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses

pembelajaran dan menjalani evaluasi melalui tes atau ujian yang diselenggarakan oleh guru (Agustin, Nashir, Fatchurrohman, dan Fatimah, 2023:37). Pada variabel ini penulis akan menggunakan dokumentasi nilai raport sebagai sumber data.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya semua data dari responden atau sumber lainnya, kegiatan pada analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan, dan biasanya dilakukan menggunakan statistik (Sugiyono, 2019:147).

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai sumber data, maka dari itu terdapat tahap pendahuluan sebelum masuk pada tahap lanjutan. Adapun tahap pendahuluan sebagai berikut:

### **1. Seleksi Angket**

Setelah angket dikumpulkan, langkah pertama dalam analisis data adalah melakukan seleksi angket. Angket yang dianggap valid adalah angket yang diisi lengkap dan benar oleh responden. Angket yang tidak valid harus disingkirkan karena tidak bisa dianalisis. Jika jumlah angket valid tidak

mencapai jumlah sampel yang ditentukan, maka perlu dilakukan penyebaran ulang hingga target sampel terpenuhi. Oleh sebab itu, sebelum penyebaran angket sebaiknya dilakukan uji coba (try out) untuk memastikan angket mudah dipahami responden. Selain itu, disarankan menyebarkan angket minimal 125% dari jumlah sampel yang ditetapkan. Cadangan 25% ini berguna untuk mengantisipasi angket yang tidak valid atau tidak kembali. Dalam praktiknya, sering terjadi angket yang tidak kembali atau diisi tidak lengkap, sehingga seleksi angket menjadi langkah penting untuk memastikan jumlah sampel tetap terpenuhi (Malik dan Chusni, 2018:107) .

## 2. Nomorisasi

Tahap kedua dalam proses analisis data adalah **nomorisasi**, yaitu memberikan nomor pada setiap angket yang telah lolos seleksi. Nomor ini bersifat nominal, hanya sebagai penanda tanpa membedakan kualitas atau kuantitas antar responden. Penomoran dilakukan mulai dari 1 hingga jumlah sampel yang ditentukan (Malik dan Chusni, 2018:108).

## 3. Pembuatan Sample List

Setelah proses nomorisasi selesai, setiap angket dimasukkan ke dalam tabel induk (sample list) yang memuat kolom sesuai jumlah variabel yang diukur, disusun berdasarkan nomor urut responden. Sample list ini menjadi dasar dalam seluruh proses analisis data, karena berisi data lengkap dari semua variabel penelitian. Dari tabel ini, seluruh tabel analisis yang dibutuhkan akan dibuat. Pada prinsipnya, sample list berbentuk tabel dengan baris sebanyak

jumlah sampel, dan kolom sesuai variabel yang diteliti (Malik dan Chusni, 2018:108).

Setelah mengumpulkan data-data penelitian, langkah berikutnya adalah menganalisis hasil yang telah diperoleh. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah, dengan megolah data angket menjadi data kuantitatif pada rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Adapun langkah selanjutnya adalah mencari nilai mean, interval, standar deviasi dan prosentase data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Dimulai dengan mencari mean (nilai rata-rata), rumusnya sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$M_e$  : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah total nilai

$n$  : Jumlah responden

2. Interval

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan:

$i$  : Interval

R : Jarak Nilai tertinggi dengan terendah

### 3. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \tilde{x})}{\sum f}}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

$\sum f$  : Jumlah Responden

$x_i$  : Nilai Tengah

$\tilde{x}$  : Nilai Rata-rata Responden

Setelah mendapatkan nilai deviasi selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 4 kategori sebagai berikut:

**Tabel.3.4**

| No | Rumus  | Predikat    |
|----|--|-------------|
| 1  | $X \geq \tilde{x} + 1.Sd\tilde{x}$             | Sangat Baik |
| 2  | $\tilde{x} + 1.Sd\tilde{x} > X \geq \tilde{x}$ | Baik        |
| 3  | $\tilde{x} > X \geq \tilde{x} - 1.Sd\tilde{x}$ | Cukup       |
| 4  | $X < \tilde{x} - 1.Sd\tilde{x}$                | Kurang      |

### 4. Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Responden

## **F. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk memeriksa prasyarat analisis yang berlaku untuk analisis data statistik parametrik. Pengujian prasyarat analisis mencakup: pengujian normalitas, linearitas, homogenitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sihotang, (2023:117) analisis statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi berdasarkan data sampel. Agar hasilnya valid, data harus berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Uji ini memastikan bahwa sampel mewakili populasi yang berdistribusi normal, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, penulis akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom kolmogrov-smirnov atau pada Shapiro Walk.

Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila  $p > 0.05$  maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika  $p < 0.05$  maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

## 2. Uji linearitas

Hubungan antara variabel independen dan dependen bisa bersifat linier atau tidak. Hubungan linier berarti hubungan keduanya dapat digambarkan dengan garis lurus. Uji linearitas penting dilakukan, terutama saat menggunakan analisis regresi linier sederhana maupun berganda, untuk memastikan apakah hubungan antar variabel memang mengikuti pola linier. Linearitas menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan melalui analisis plot bivariat, uji linearitas, estimasi kurva, atau analisis residual. Asumsi linearitas ini menjadi dasar dalam analisis korelasi dan regresi linier pada penelitian (Sihotang, 2023:125).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak ada pengaruh. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitasnya  $> 0.05$ , maka dikatakan hubungan antar variabel X dan Y adalah linier.
- b) Jika nilai probabilitasnya  $< 0.05$ , maka dikatakan hubungan antar variabel X dan Y adalah tidak linier.

## **G. Uji Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah:

1. Berdasarkan nilai probabilitas.
  - a. Signifikansi level (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Signifikansi level (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ , diterima
2. Berdasarkan perbandingan  $F_{hit}$  dengan  $F_{tabel}$ .
  - a. Jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka  $F$  output)  $> F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - b. Jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka  $F$  output)  $< F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak